

HIGIENE SANITASI DEPOT AIR MINUM ISI ULANG (DAMIU) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUIN RAYA KOTA BANJARMASIN TAHUN 2023

Theresia Yemima¹, Khairul Anam², Abdullah³

¹Kesehatan Masyarakat,13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NPM. 19070492

²Kesehatan Masyarakat,13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. 1110046401

³Kesehatan Masyarakat,13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. 880410016

Email: theresiaputra54@gmail.com

ABSTRAK

Pemilihan DAMIU sebagai alternatif pemenuhan kebutuhan air menjadi risiko yang bisa membahayakan kesehatan jika pengelolaannya tidak higienis. Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Kota Banjarmasin terdapat dari 33 DAMIU. Berdasarkan sampel yang diteliti sebanyak 10 DAMIU, permasalahan yang kerap terjadi seperti tidak tersedia tempat pembilasan dan pencucian galon, serta tidak melakukan proses Sterilisasi sebelum pengisian air isi ulang bahkan tidak terdapatnya Sinar Ultraviolet sebagai pembunuh utama mikroba dalam air akan mempengaruhi mikrobiologi yang buruk jika dikonsumsi. Tujuan penelitian mengetahui kondisi Higiene Sanitasi “depot air minum” Isi Ulang Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuin Raya Kota Banjarmasin Tahun 2023. Jenis Penelitian menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif, wawancara kepada informan utama dan informan pendukung yang mengacu pada lembar observasi Permenkes RI No 43 Tahun 2014. Hasil penelitian menunjukkan sepuluh “depot air minum” belum memenuhi syarat sesuai dengan standar higiene sanitasi “depot air minum” isi ulang karena hasil penilaian menunjukkan masih dibawah nilai 70. Disarankan untuk mengadakan pembinaan dan pengawasan khusus secara ketat kepada pengelola “depot air minum” serta tegas dalam memberikan sanksi terhadap pemilik DAMIU yang tidak memenuhi standar baku mutu yang telah ditetapkan.

Kata Kunci : Higiene, sanitasi, “depot air minum” isi ulang, DAMIU

Kepustakaan : 11 (2004-2022)

ABSTRACT

The selection of DAMIU as an alternative to meeting water needs is a risk that can endanger health if the management is not hygienic. In the Working Area of the Kuin Raya Health Center, Banjarmasin City, there are 33 DAMIU. based on samples studied as many as 10 DAMIU, problems that often occur such as no place for rinsing and washing gallons, and not carrying out the sterilization process before filling refill water even the absence of ultraviolet light as the main killer of microbes in water will affect bad microbiology if consumed. The purpose of the study is to determine the condition of Sanitation Hygiene of the Refillable Drinking Water Depot in the Working Area of the Kuin Raya Health Center in Banjarmasin City in 2023. This type of research uses qualitative with a descriptive approach, interviews with main informants and supporting informants referring to the observation sheet of the Indonesian Minister of Health No. 43 of 2014. The results showed that ten drinking water depots did not meet the requirements in accordance with the sanitary hygiene standards of refillable drinking water depots because the assessment results showed that they were still below the value of 70. It is recommended to conduct special guidance and supervision strictly to drinking water depot managers and be firm in sanctioning DAMIU owners who do not meet the established quality standards.

Keywords : Hygiene, sanitation, refillable drinking water depot, DAMIU

Bibliography : 11(2004-2022)

DAFTAR PUSTAKA

- Astri. (2009). *Aktivitas Antioksidan dan Karakteristik Organoleptik Minuman Fungsional Teh Hijau (Camellia sinensis) Rempah Instan. Skripsi*. . Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Fakultas Kesehatan Masyarakat. Uniska 2021. *Pedoman Skripsi* Banjarmasin
- Husein Umar. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia No. 651/MPP/Kep/10/2004 Tentang Persyaratan Teknis “depot air minum” dan Perdagangannya.
- Notoatmodjo. (2017). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Perda Kota Banjarmasin No. 20 Tahun 2009 Tentang Izin Usaha “depot air minum”.
- Permenkes Republik Indonesia No. 43 Tahun 2014 Tentang Higiene Sanitasi “depot air minum”.
- Permenkes Republik Indonesia No. 492/Menkes/Per/IV/2010 Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum.
- Permenkes Republik Indonesia No. 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, *Solus Per Aqua*, dan Pemandian Umum
- Profil Kesehatan Kota Banjarmasin. 2022. *Profil Kesehatan Puskesmas Kuin Raya* Banjarmasin
- Ronny, R., & Syam, D. M. (2016). *Studi Kondisi Sanitasi Dengan Kualitas Bakteriologis “depot air minum” Isi Ulang di Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 2(2), 81-90.
- Wahyudi, D. (2017). *Studi Sanitasi Berdasarkan Aspek Tempat Pada “depot air minum” Isi Ulang Di Kota Pontianak* (Doctoral dissertation).